

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PICTURE AND PICTURE*
DI KELAS IV SDN 07 BELAKANG BALOK
KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah Satu Presyratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH
SISKA YULIANTI
NIM : 07507**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PICTURE AND PICTURE*
DI KELAS IV SDN 07 BELAKANG BALOK
KOTA BUKITTINGGI**

Nama : SISKA YULIANTI
NIM/Tahun Masuk : 07507 / 2008
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Dra. Ritawati Mahjuddin, M.Pd
NIP.195307051975092001

Pembimbing II,

Dra. Wasnilimzar, M.Pd
NIP. 195111081977102001

Mengetahui,
Ketua jurusan PGSD FIP UNP



Dra. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP.19591212 198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan
Deskripsi dengan Menggunakan Metode *Picture and
Picture* di Kelas IV SDN 07 Belakang Balok Kota
Bukittinggi

Nama : Siska Yulianti

Nim / Tahun Masuk : 07507 / 2008

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu pendidikan

Padang, Januari 2013

Disetujui oleh :

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dra. Ritawati Mahjuddin, M.Pd	(.....)
Sekretaris : Dra. Wasnilimzar, M.Pd	(.....)
Penguji I : Dr. Taufina Taufik, M.Pd	(.....)
Penguji II : Dra. Elvia Sukma, M.Pd	(.....)
Penguji III : Dra. Zainarlis, M.Pd	(.....)

ABSTRAK

Siska Yulianti.2013. Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Metode *Picture and Picture* di Kelas IV SDN 07 Belakang Balok Kota Bukittinggi.

Penelitian ini dilatar belakangi karena rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis karangan. Rendahnya nilai siswa disebabkan karena metode yang digunakan guru dalam pembelajaran belum tepat. Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan menggunakan metode *picture and picture*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *picture and picture* di kelas IV SDN 07 Belakang Balok Kota Bukittinggi. Subjek Penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SDN 07 Belakang Balok yang berjumlah 39 orang, terdiri atas 16 orang laki-laki dan 23 orang perempuan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap prapenulisan, tahap penulisan dan tahap pasca penulisan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan pada tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap pasca penulisan. Hasil penilaian proses pengamatan guru pada siklus I memperoleh kualifikasi cukup dengan tingkat keberhasilan 71 %, pengamatan proses kegiatan siswa memperoleh kualifikasi kurang dengan tingkat keberhasilan 65 %, sedangkan rata-rata nilai karangan siswa pada siklus I adalah 7.1. Hasil penilaian proses kegiatan guru siklus II tingkat keberhasilan 93 % sedangkan kegiatan siswa 90 % dengan kualifikasi sangat baik. Nilai rata-rata karangan siswa pada siklus II adalah 8.3. Dengan nilai yang diperoleh pada siklus II terbukti bahwa penggunaan metode *picture and picture* dapat meningkatkan nilai karangan siswa.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Walaupun mungkin skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan harapan pembaca. Shalawat beserta salam penulis hadiahkan buat junjungan umat Nabi Muhammad SAW, yang telah merubah manusia dari peradaban jahiliyah menjadi manusia yang berakhlak dan berilmu pengetahuan.

Penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian dan membantu dalam memberikan informasi untuk kelancaran penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan informasi untuk kelancaran penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd selaku ketua UPP IV jurusan PGSD FIP UNP yang telah banyak membantu dalam memberikan informasi untuk kelancaran penyelesaian skripsi ini.
4. Dra. Ritawati Mahjuddin, M.Pd dan Dra. Wasnilimzar, M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan bantuan yang sangat menunjang kelancaran penyelesaian skripsi ini.

5. Dr. Taufina Taufik, M.Pd, Dra. Elfia Sukma, M.Pd, dan Dra. Zainarlis, M.Pd selaku penguji I, II, dan III yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan sumbang pikirannya selama perkuliahan.
7. Hj. Niswarti selaku kepala sekolah, guru-guru dan karyawan/ti SDN 07 Belakang Balok Kota Bukittinggi, yang telah menerima penulis untuk melakukan penelitian.
8. Usni S.Pd selaku guru kelas VI SDN 07 Belakang Balok Kota Bukittinggi, yang telah bersedia menjadi observer dan memberikan masukan dalam penelitian ini.
9. Suami tercinta Hamdanif Aiqa, S.Pd yang selalu mendampingi, memberikan dorongan, semangat, dan do'a selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Serta putri tercinta Adzra Hilmiya Aqila yang telah menjadi penghibur hati selama ini.
10. Penghargaan dan penghormatan tak terhingga penulis sampaikan kepada orang tua, ayahanda Muslim, dan Ibunda Idawarti yang senantiasa ikhlas berdo'a dan memberikan dukungan agar skripsi ini cepat selesai.
11. Rekan-rekan yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
12. Siswa-siswi kelas IV SDN 07 Belakang Balok Kota Bukittinggi yang telah mengikuti pelajaran dengan baik dan tertib.

13. Serta segala pihak yang telah memberikan andil dalam penyelesaian skripsi ini tanpa dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Skripsi ini penulis angkat dan diberi judul “**Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Metode *Picture and Picture* di Kelas IV SDN 07 Belakang Balok Kota Bukittinggi**”.

Terima kasih, semoga bermanfaat bagi pembaca dan terutama penulis sendiri. Semoga bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT.

Bukittinggi, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR TABEL	xi
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
II. KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	9
B. Kerangka Teori	24
III. METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	27
B. Rancangan Penelitian.....	28
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
2. Alur Penelitian	30
3. Prosedur Penelitian	33
a. Tahap Perencanaan	33
b. Tahap Pelaksanaan	33
c. Tahap Pengamatan.....	35
d. Tahap Refleksi.....	36
C. Data dan Sumber Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	37
E. Analisis Data	39

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	41
1. Siklus I.....	41
a. Perencanaan.....	41
b. Pelaksanaan Tindakan.....	48
c. Pengamatan.....	57
d. Refleksi.....	75
2. Siklus II.....	77
a. Perencanaan.....	78
b. Pelaksanaan Tindakan.....	85
c. Pengamatan.....	92
d. Refleksi.....	109
B. Pembahasan.....	111

V. PENUTUP

A.Simpulan.....	120
B. Saran.....	121
Daftar Rujukan.....	122
Lampiran.....	124

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : RPP Siklus I	124
Lampiran 2 : Lembaran Observasi Guru Siklus I	129
Lampiran 3 : Lembaran Observasi Siswa Siklus I.....	135
Lampiran 4 : Lembaran Penilaian Tahap Prapenulisan Siklus I.....	141
Lampiran 5 : Lembaran Penilaian Tahap Penulisan Siklus I	143
Lampiran 6 : Lembaran Penilaian Tahap Pasca Penulisan Siklus I.....	145
Lampiran 7 : Lembaran Penilaian Karangan Siswa Siklus I	147
Lampiran 8 : Lembar Diskusi Siklus I.....	149
Lampiran 9 : Lembar Kerja Siswa Siklus I.....	153
Lampiran 10 : Dokumentasi Kegiatan Siklus I.....	156
Lampiran 11 : RPP Siklus II	159
Lampiran 12 : Lembaran Observasi Guru Siklus II.....	164
Lampiran 13 : Lembaran Observasi Siswa Siklus II.....	170
Lampiran 14 : Lembaran Penilaian Tahap Prapenulisan Siklus II	176
Lampiran 15 : Lembaran Penilaian Tahap Penulisan Siklus II	178
Lampiran 16 : Lembaran Penilaian Tahap Pasca Penulisan Siklus II.....	180
Lampiran 17 : Lembaran Penilaian Karangan Siswa Siklus II	182
Lampiran 18 : Lembar Diskusi Siklus II.....	184
Lampiran 19 : Lembar Kerja Siswa Siklus II	188
Lampiran 20 : Dokumentasi Kegiatan Siklus II	191
Lampiran 21 : Surat Izin Penelitian	193
Lampiran 22 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	194

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Hasil Penilaian Tahap Prapenulisan Siklus I.....	141
Tabel 2 : Hasil Penilaian Tahap Penulisan Siklus I.....	143
Tabel 3 : Hasil Penilaian Tahap Pasca Penulisan Siklus I.....	145
Tabel 4 : Hasil Penilaian Karangan Siklus I.....	147
Tabel 5 : Hasil Penilaian Tahap Prapenulisan Siklus II.....	176
Tabel 6 : Hasil Penilaian Tahap Penulisan Siklus II.....	178
Tabel 7 : Hasil Penilaian Tahap Pasca Penulisan Siklus II.....	180
Tabel 8 : Hasil Penilaian Karangan Siklus II.....	182

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dasar. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia siswa diharapkan mampu berkomunikasi dengan baik secara lisan dan tertulis. Depdiknas (2006:317) menjelaskan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan untuk :

(1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, (2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, (3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, (3) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan sosial dan emosional, (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, (6) menghargai dan mengembangkan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia terdiri atas empat aspek keterampilan berbahasa, yang mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) mendengarkan, (2) berbicara, (3) membaca, dan (4) menulis (Depdiknas 2006:318). Keempat keterampilan berbahasa tersebut merupakan suatu kesatuan utuh yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan.

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa, karena menulis memiliki peran yang sangat penting.

Keterampilan menulis diperlukan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi serta untuk mempelajari mata pelajaran yang lain. Pembelajaran menulis yang dipelajari di kelas IV sekolah dasar dilaksanakan dengan mengacu pada tujuan yang terdapat dalam kurikulum bahasa Indonesia. Salah satu pembelajaran menulis yang harus dikuasai oleh siswa kelas IV SD adalah menulis karangan. Depdiknas (2006:162) memuat salah satu standar kompetensi yang harus dikuasai siswa kelas IV semester II adalah “siswa mampu mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak”. Pembelajaran menulis karangan bertujuan agar peserta didik mampu mengungkapkan ide-ide dalam bentuk tulisan.

Menurut Byrne (dalam Slamet, 2007:106) menulis adalah “kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas, sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil”. Selanjutnya Saleh (2006:15) mengemukakan “keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan kepada orang lain dalam bentuk tulisan”. Pembelajaran menulis yang dipelajari di kelas IV SD salah satunya adalah menulis karangan. Menulis karangan menuntut kemampuan kompleks, sebab untuk mengarang siswa dituntut mampu mengemukakan ide dengan baik, di samping itu ide-ide yang dikemukakan ini hendaklah dituturkan dalam kalimat efektif (Sabarti 1991:65). Kalimat-kalimat efektif ini tidak terlepas dari penggunaan kosa kata, tanda baca, dan

ejaan yang benar. Menulis karangan yang menjadi tuntutan KTSP di kelas IV adalah menyusun karangan dengan berbagai topik sederhana. Karangan yang dapat dipelajari di kelas IV SD tersebut salah satunya adalah karangan deskripsi.

Menulis deskripsi dapat dipelajari oleh siswa kelas IV SD karena dalam menulis karangan deskripsi siswa dituntut untuk menggambarkan suatu benda atau keadaan dengan menggunakan panca indra. Deskripsi adalah hasil dari pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata suatu benda, tempat, suasana atau keadaan yang merupakan hasil pengamatan dari panca indra (Depdiknas, 2009:8). Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa menulis karangan deskripsi dapat dipelajari oleh siswa kelas IV SD, karena dalam pelaksanaannya tidak menuntut kemampuan yang rumit dan sulit, hanya membutuhkan panca indra untuk pengamatan terhadap objek yang akan dideskripsikan. Sabarti (1991:97) mengutarakan bahwa “ karangan deskripsi merupakan sebuah karangan yang berusaha menggambarkan suatu hal sejelas mungkin. Sehingga dengan membaca karangan tersebut pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan sesuai dengan citra penulisnya”.

Berdasarkan pengalaman penulis selama mengajar di kelas IV SDN 07 Belakang Balok kota Bukittinggi, pembelajaran menulis karangan deskripsi ini masih menjadi kendala bagi siswa. Dalam menulis karangan deskripsi masih banyak siswa yang tidak mampu mengungkapkan buah pikirannya ke dalam bentuk tulisan dengan benar. Kesulitan atau kendala tersebut adalah

(1) kesulitan dalam menemukan ide, (2) kesulitan dalam mengembangkan ide, sehingga siswa tidak mampu menyelesaikan karangan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. (3) kesulitan dalam merangkai kata dan kalimat, hal ini terlihat dari penggunaan kata berulang seperti setelah itu, kemudian dan lalu, sebagai kata penghubung antar kalimat, hal ini membuat keterkaitan antar paragraf kurang terlihat. (4) tidak mampu memaparkan karangan dengan rinci dan cenderung melebar dari topik, sehingga karangan siswa menjadi tidak terarah (5) rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran menulis karangan, hal ini terlihat dengan banyaknya siswa yang tidak senang setiap kali guru menyampaikan bahwa pada hari ini akan ada pembelajaran menulis karangan. Tidak senangnya siswa terhadap pembelajaran menulis karangan ini disebabkan karena mereka menganggap bahwa menulis karangan adalah pelajaran yang sulit. Hal ini terlihat dari hasil karangan siswa yang secara umum masih tergolong pendek, hanya terdiri dari beberapa kalimat saja. Untuk membuat karangan sebanyak dua paragraf saja siswa membutuhkan waktu yang cukup lama. Selain itu kalimat-kalimat yang digunakan siswa juga masih kaku dan belum efektif. Hal ini membuat nilai karangan siswa menjadi rendah.

Setelah penulis melakukan analisis terhadap kendala yang dihadapi oleh siswa, penulis menyadari bahwa terdapat kesalahan yang penulis lakukan dalam melaksanakan pembelajaran menulis karangan di kelas IV SDN 07 Belakang Balok. Selama ini, dalam melaksanakan pembelajaran menulis karangan penulis masih menggunakan metode konvensional yang berpusat

pada guru, dan tidak menggunakan media pembelajaran. Selain itu penulis juga kurang memahami langkah-langkah menulis yang benar, sehingga selama ini penulis sering menugasi siswa untuk mengarang sesuai dengan topik yang penulis tetapkan tanpa terlebih dahulu memberikan motivasi dan membangkitkan skemata siswa, agar tertarik untuk menulis. Langkah-langkah pembelajaran yang penulis lakukan biasanya adalah : (1) bertanya jawab mengenai pengalaman siswa dalam menulis karangan (2) memberikan penjelasan tentang cara menulis karangan deskripsi. (3) meminta siswa menulis karangan deskripsi, (4) mengumpulkan karangan siswa, dan (5) melakukan penilaian. Penulis juga tidak melakukan tahap pascapenulisan seperti merevisi, dan mengedit.

Berdasarkan hasil analisis, penulis menyadari bahwa metode pembelajaran yang selama ini penulis lakukan dalam pembelajaran menulis karangan belum tepat. Padahal pembelajaran menulis karangan di kelas IV merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai siswa, karena kompetensi ini akan terus dipelajari di kelas yang lebih tinggi, sehingga apabila di kelas IV siswa sudah merasa bahwa menulis karangan deskripsi adalah pelajaran yang sulit, maka dikhawatirkan siswa akan semakin tidak menyukai pelajaran mengarang di kelas yang lebih tinggi. Oleh sebab itu penulis sebagai guru di kelas IV SDN 07 Belakang Balok kota Bukittinggi, harus segera melakukan perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi, agar hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Perbaikan ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode *picture and picture* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi di kelas IV SD.

Menurut Suyatno (2009:116) “metode *picture and picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan / diurutkan menjadi urutan yang logis” . Metode *picture and picture* dapat memudahkan siswa kelas IV SD dalam menulis karangan deskripsi, karena metode ini mempunyai kelebihan untuk melatih siswa agar mampu berpikir logis dan sistematis (Suyatno, 2011:146) . Dengan kemampuan berpikir logis dan sistematis akan sangat membantu siswa dalam menemukan ide, menentukan tema karangan, mengembangkan ide dan menyusun kerangka karangan sesuai dengan gambar yang digunakan dalam pembelajaran, sehingga proses menulis karangan deskripsi akan lebih mudah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ **Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Metode *Picture and Picture* di Kelas IV SDN 07 Belakang Balok Kota Bukittinggi** “.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ bagaimana peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *picture and picture* bagi siswa kelas IV SDN 07 Belakang Balok Kota Bukittinggi ” ?

Secara khusus rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *picture and picture* pada tahap prapenulisan bagi siswa kelas IV SDN 07 Belakang Balok Kota Bukittinggi?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *picture and picture* pada tahap penulisan bagi siswa kelas IV SDN 07 Belakang Balok Kota Bukittinggi?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *picture and picture* pada tahap pasca penulisan bagi siswa kelas IV SDN 07 Belakang Balok Kota Bukittinggi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah “untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *picture and picture* bagi siswa kelas IV SDN 07 Belakang Balok Kota Bukittinggi. Secara terperinci tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *picture and picture* pada tahap prapenulisan bagi siswa kelas IV SDN 07 Belakang Balok Kota Bukittinggi.
2. Peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *picture and picture* pada tahap penulisan bagi siswa kelas IV SDN 07 Belakang Balok Kota Bukittinggi.

3. Peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *picture and picture* pada tahap pasca penulisan bagi siswa kelas IV SDN 07 Belakang Balok Kota Bukittinggi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, siswa dan sekolah adalah sebagai berikut :

- a. Bagi penulis adalah menambah pengetahuan untuk meningkatkan efektifitas pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *picture and picture*, dan juga untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar strata satu (S1) di program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
- b. Bagi siswa adalah untuk meningkatkan minat dan kemampuan menulis karangan deskripsi, sehingga pembelajaran menulis karangan tidak lagi menjadi pelajaran yang sulit dan membosankan.
- c. Bagi sekolah adalah sebagai bahan masukan untuk memaksimalkan usaha meningkatkan kemampuan guru dalam mendesain suatu pembelajaran yang menarik bagi siswa, sehingga prestasi sekolah dapat lebih ditingkatkan.

BAB II

KAJIAN TEORI dan KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Menulis

a. Pengertian Menulis

Pada dasarnya, menulis merupakan kegiatan berkomunikasi antara penulis dengan pembaca. Melalui tulisan penulis, seorang pembaca dapat mengetahui gagasan, ide, pendapat, ataupun perasaan yang ingin disampaikan penulis lewat tulisannya. Rusyana (dalam Isah, 2007:97) mengungkapkan bahwa “menulis adalah mengutarakan sesuatu secara tertulis dengan menggunakan bahasa terpilih dan tersusun. Hal ini mencerminkan bahwa menulis merupakan suatu proses “.

Lebih lanjut Murray (dalam Saleh, 2006:127) mengatakan bahwa “menulis adalah proses berfikir yang berkesinambungan, mulai dari mencoba, dan sampai dengan mengulas kembali. Menulis sebagai proses berfikir berarti bahwa sebelum atau saat setelah menuangkan gagasan dan perasan secara tertulis diperlukan keterlibatan proses berfikir ”.

Sedangkan Tarigan (2000:21) mengemukakan bahwa “Menulis adalah menurunkan/melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipakai oleh seseorang, sehingga

orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka dapat memahami bahasa dan gambaran grafik itu”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu proses menuangkan ide-ide atau gagasan dalam bentuk tulisan berupa lambang atau grafik dengan tujuan tertentu.

b. Tujuan Menulis

Setiap orang tentu memiliki tujuan tertentu dalam menulis. Demikian pula halnya dengan pembelajaran menulis di sekolah dasar. Fauzan (2009:1) mengemukakan bahwa “ tujuan menulis adalah untuk (1) memberi informasi , (2) menjelaskan tulisan yang menganalisis/ menguraikan suatu peristiwa, (3) mengarahkan tulisan, (4) membujuk/ meyakinkan orang, dan (5) meringkaskan / membuat suatu rangkuman dari suatu karya”.

Senada dengan itu Suriamuharja (1997:10) menyatakan bahwa “tujuan menulis adalah agar tulisan yang dibuat dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain yang mempunyai kesamaan pengertian terhadap bahasa yang digunakan. Lebih lanjut Hugo (dalam Muchlisoh, 1997:255-256) memaparkan tujuan yang ingin dicapai penulis dalam membuat suatu tulisan adalah “untuk (1) memenuhi tugas, (2) menghibur pembaca, (3) membujuk pembaca agar mengikuti kemauan penulis, (4) memberikan informasi, (5) memperkenalkan diri pada pembaca, (6) mengembangkan kreativitas, dan (7) memberikan

penjelasan kepada pembaca tentang bagaimana cara memecahkan suatu masalah”.

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah untuk menyampaikan informasi kepada pembaca yang bertujuan untuk menghibur, membujuk, memperkenalkan diri, atau untuk memnuhi tugas dan mengembangkan kreativitas penulis.

c. Tahap-Tahap Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan yang memiliki proses. Dalam proses menulis terdapat beberapa tahap yang dilakukan. Menurut Suparno (2007:1.15-1.25) memaparkan tentang tahap - tahap dalam menulis yaitu :

(1) Tahap prapenulisan, tahap prapenulisan merupakan kegiatan awal dari penulis sebelum menuangkan ide-idenya. Adapun kegiatan pada tahap prapenulisan ini meliputi penentuan topik/tema penulisan, mempertimbangkan maksud atau tujuan penulisan, mempertimbangkan sasaran/pembaca yang akan membaca tulisan tersebut, mengumpulkan sumber/informasi yang dapat membantu penulisan, dan mengorganisasikan informasi yang didapatkan menjadi sebuah kerangka tulisan, (2) tahap penulisan, pada tahap penulisan, seorang penulis akan mengembangkan kerangka karangan yang telah dibuat menjadi sebuah buram tulisan, (3) tahap pascapenulisan, pada tahap ini dilakukan perevisian serta penyuntingan/pengeditan dari tulisan yang telah dibuat. Mengenai kegiatan ini meliputi kegiatan pemeriksaan, membaca ulang, serta memperbaiki unsur mekanik dan isi karangan.

Lebih lanjut Novi (2006:229-231) tahapan dalam proses menulis adalah :

(1) Pramenulis (*prewriting*), pada tahap ini siswa mengumpulkan gagasan dan informasi serta mencoba membuat kerangka karangan atau garis besar yang akan ditulis, (2) Penyusunan draft tulisan (*drafting*), aktifitas pada tahap ini meliputi (a) menulis draf kasar, (b) menuliskan konsep utama, (c) menekankan pada pengembangan isi, (3) Perbaikan (*revising*), pada tahap perbaikan ini siswa melihat kembali tulisannya untuk selanjutnya menambah, mengganti, atau menghilangkan sebagian ide dalam tulisan. (4) Penyuntingan (*editing*), penyuntingan merupakan penyempurnaan tulisan sampai pada bentuk akhir. Siswa menyempurnakan tulisan mereka dengan mengoreksi ejaan dan kesalahan mekanikal yang lain, (5) Pemublikasian (*publishing*), pemublikasian merupakan tahap akhir proses penulisan, siswa memublikasikan tulisan mereka dan menyempurnakannya dengan membaca pendapat dan komentar yang diberikan teman atau siswa lain, orang tua dan komunitas mereka sebagai penulis.

Sedangkan menurut Cox (dalam Farida, 2009:123) mengemukakan bahwa “ proses menulis melalui lima tahap yaitu (1) pramenulis, (2) naskah isi, (3) revisi, (4) mengedit, dan (5) memublikasikan “. Lebih lanjut Tompkins (dalam Novi, 2006:119) tahapan-tahapan dalam menulis adalah “ pramenulis, penyusunan dan pemaparan konsep, perbaikan, penyuntingan, dan penerbitan ”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa menulis secara umum terdiri atas tiga tahap yaitu : tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap pascapenulisan.

2. Menulis Deskripsi

a. Pengertian Deskripsi

Muchlisoh (1997:376-377) “karangan deskripsi adalah karangan yang menuliskan suatu situasi atau keadaan dengan menggunakan kata-kata dalam bentuk bahasa tulis sehingga pembaca seolah-olah

melihat, mendengar, dan merasakan langsung objek yang dilukiskan oleh penulis”. Kemudian Sabarti (1991:97) juga mengutarakan bahwa “karangan deskripsi merupakan sebuah karangan yang berusaha menggambarkan suatu hal sejelas mungkin, maka dari itu dalam pembelajarannya menulis karangan deskripsi siswa dilatih untuk mengamati suatu objek secermat mungkin”.

Pengertian karangan deskripsi dapat disimpulkan sebagai suatu jenis karangan yang menggambarkan suatu objek secara cermat, sehingga pembaca dapat mengetahui dan merasakan semua informasi yang disampaikan penulis secara cermat.

b. Ciri-ciri Karangan Deskripsi

Semi (2003:41) memaparkan bahwa ciri-ciri karangan deskripsi adalah :

- (1) Deskripsi lebih berupaya memperlihatkan detail atau perincian tentang objek,
- (2) deskripsi lebih bersifat memberi pengaruh sensitivitas dan membentuk imajinasi pembaca,
- (3) deskripsi disampaikan dengan gaya yang nikmat dengan pilihan kata yang menggugah
- (4) deskripsi lebih banyak memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar dilihat, dan dirasakan sehingga objeknya pada umumnya berupa benda, alam, warna, dan manusia,
- (5) organisasi penyampaiannya lebih banyak menggunakan susunan ruang (spatial order).

Lebih lanjut Imam (2012:1) mengemukakan ciri-ciri karangan deskripsi adalah “ (1) menggambarkan atau melukiskan sesuatu, (2) penggambaran tersebut dilakukan sejelas-jelasnya dengan melibatkan

kesan indra, (3) membuat pembaca atau pendengar merasakan sendiri atau mengalami sendiri.”

Sedangkan menurut Yosi (2011:1) ciri-ciri karangan deskripsi adalah :

(1) Melukiskan atau menggambarkan suatu objek tertentu,(2) bertujuan untuk kesan atau pengalaman pada diri pembaca agar seolah-olah mereka melihat, merasakan, mengalami atau mendengar sendiri suatu objek yang dideskripsikan, (3) sifat penulisannya objektif, karena selalu mengambil suatu objek tertentu, (4) penulisannya dapat menggunakan cara atau metode realistik (objektif), impresionistis (subjektif), atau sikap penulis

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri karangan deskripsi adalah (1) menceritakan suatu objek secara detail, (2) penggambaran jelas dan melibatkan panca indra, (3) membuat pembaca merasakan apa yang disampaikan penulis.

c. Langkah-langkah Menulis Deskripsi

Langkah-langkah dalam menulis karangan deskripsi secara umum sejalan dengan langkah-langkah menulis. Sabarti (1991:98) mengutarakan tentang langkah-langkah menulis karangan deskripsi sederhana, yaitu;

(1) menentukan objek yang akan dideskripsikan, (2) mengajak siswa mengamati objek dengan seteliti mungkin dalam jangka waktu tertentu, (3) meminta siswa memaparkan hasil pengamatannya serinci mungkin dalam bentuk paragraf, (4) beberapa orang siswa diminta untuk membacakan hasil karangannya di depan kelas, dan (5) mengoreksi ejaan, struktur kalimat, pilihan kata, dan kekoherensian antarkalimat dalam karangan siswa.

Sedangkan menurut Muchlisoh (1997:377) ” hal-hal yang akan dilakukan dalam menulis karangan deskripsi adalah sebagai berikut (1) merumuskan tujuan, (2) mengamati objek yang akan dideskripsikan, (3) membuat perincian dari objek yang diamati, dan (4) memberikan penjelasan tambahan”. Senada dengan itu Eny (dalam Nur Afrita, 2008:10) menyatakan bahwa ”langkah-langkah mengarang adalah: (1) menentukan tema, (2) merumuskan tujuan, (3) mengumpulkan bahan, (4) membuat kerangka karangan, dan (5) mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang utuh”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam menulis karangan deskripsi adalah (1) menentukan tema, (2) mengamati objek yang akan dideskripsikan, (3) mengumpulkan bahan dengan merinci objek yang diamati, (4) menyusun kerangka karangan, (5) mengembangkan kerangka karangan, (6) memperbaiki karangan, dan (7) mempublikasikan karangan.

3. Metode *Picture and Picture*

a. Pengertian Metode *Picture and Picture*

Metode *picture and picture* merupakan bagian dari pendekatan kooperatif. Pendekatan kooperatif merupakan model belajar yang menekankan belajar dalam kelompok, saling membantu satu sama lain, bekerjasama menyelesaikan masalah, dan menyatukan pendapat untuk memperoleh keberhasilan yang optimal baik kelompok maupun

individual. Sebagai bagian dari pendekatan kooperatif maka metode *picture and picture* juga dilaksanakan dengan prinsip yang sama, yaitu dengan menekankan kerja sama yang saling membantu untuk mendapat keberhasilan bersama.

Menurut Suyatno (2009:116) “metode *picture and picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis”. Sedangkan menurut Sriudin (2011:1) “metode *picture and picture* adalah model pembelajaran yang mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran, gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran.”

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode *picture and picture* adalah sebuah metode pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran dimana gambar – gambar ini dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis.

b. Langkah-langkah Metode *Picture and Picture*

Menurut Sriudin (2011:1) langkah-langkah metode *picture and picture* adalah :

- (1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran, (2) guru menyajikan materi sebagai pengantar, (3) guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan kompetensi/materi, (4) guru menunjuk siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang sistematis dan logis, (5) guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut, (6) berdasarkan alasan

urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan konsep yang ingin dicapai, (7) guru menyimpulkan dan merangkum

Lebih lanjut Taufina (2011:146) mengemukakan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture* adalah sebagai berikut :

(1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai (2) menyajikan materi sebagai pengantar (3) guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi (4) guru menunjuk siswa secara bergiliran atau bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis (5) guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut (6) dari alasan urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, (7) kesimpulan atau rangkuman

Senada dengan pendapat di atas, Suyatno (2009:116) langkah-langkah metode *picture and picture* adalah :

(1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai (2) menyajikan materi sebagai pengantar (3) guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi (4) guru menunjuk siswa secara bergiliran atau bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis (5) guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut (6) dari alasan urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, (7) kesimpulan atau rangkuman

Berdasarkan langkah-langkah yang telah dikemukakan oleh ahli di atas, terdapat persamaan pendapat mengenai langkah-langkah metode *picture and picture*, maka dalam penelitian ini penulis akan menggunakan pendapat dari Taufina yang digabungkan dengan

langkah-langkah menulis dan langkah-langkah menulis karangan deskripsi.

c. Kelebihan Metode *Picture and Picture*

Sebuah metode pembelajaran digunakan karena memiliki kelebihan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Demikian pula dengan metode *picture and picture*, menurut Taufina (2011:146) “ kelebihan metode *picture and picture* adalah (1) guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing peserta didik, (2) melatih berpikir logis dan sistematis” .

Senada dengan pendapat di atas Sriudin (2011:2) mengatakan “apabila dapat divisualkan mengapa harus memakai kata-kata. Dengan *picture* atau gambar akan menghemat energi dan siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode *picture and picture* memberikan keuntungan bagi guru dan siswa. Bagi guru, akan lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa dan dapat menghemat energi. Sedangkan bagi siswa dapat melatih berpikir logis dan sistematis, dan lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

4. Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi dengan Metode *Picture and Picture*

Dengan menggunakan metode *picture and picture* diharapkan dapat memudahkan siswa dalam menulis karangan. Dalam pembelajaran

menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *picture and picture* dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran menulis dan langkah-langkah metode *picture and picture*. Pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan metode *picture and picture* akan penulis lakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Tahap prapenulisan

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai kompetensi yang akan dicapai (fase 1).
- 2) Guru memberikan materi pengantar sesuai dengan kompetensi pembelajaran (fase 2).
- 3) Guru memasang gambar-gambar yang akan digunakan dalam pembelajaran menulis karangan. Gambar-gambar ini dipasang secara acak (fase 3).
- 4) Siswa duduk berkelompok untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis dan mendiskusikan alasan pengurutan gambar (fase 4).
- 5) Guru menunjuk siswa yang menjadi wakil kelompok, secara bergantian untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis ke depan kelas .
- 6) Guru menanyakan alasan pengurutan gambar dan siswa mengemukakan pendapatnya mengenai pengurutan gambar (fase 5)
- 7) Siswa mengidentifikasi ciri-ciri objek yang diamati
- 8) Siswa bekerja dalam kelompok untuk menentukan tema karangan.

9) Siswa menyusun kerangka karangan sesuai dengan gambar dengan teman satu kelompok.

10) Guru memberikan penjelasan mengenai menulis karangan deskripsi dengan metode *picture and picture* (fase 6).

b. Tahap penulisan

Pada tahap ini siswa bekerja sendiri-sendiri untuk mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan deskripsi yang runtut, sesuai dengan gambar yang ada dengan memperhatikan penggunaan ejaan yang benar.

c. Tahap pascapenulisan

- 1) Siswa duduk berkelompok dan saling bertukar karangan.
- 2) Siswa membaca karangan teman untuk menemukan kesalahan yang terdapat dalam karangan, serta menandai kesalahan yang ditemukan.
- 3) Siswa merevisi karangan dari segi ketepatan isi karangan dengan gambar yang dijadikan sebagai objek karangan deskripsi.
- 4) Siswa mengedit karangan dengan cara melakukan perbaikan terhadap kesalahan penggunaan ejaan, seperti penggunaan huruf kapital dan tanda baca.
- 5) Siswa menyalin kembali karangan yang telah diperbaiki.
- 6) Siswa membacakan karangan ke depan kelas.
- 7) Guru mengumpulkan karangan siswa untuk dinilai
- 8) Menyimpulkan pelajaran (fase 7).

5. Penilaian Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Metode *Picture and Picture*

a. Pengertian Penilaian

Saleh (2006:146) menyatakan bahwa “penilaian yaitu serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan”.

Senada dengan itu menurut Mehrens (dalam Ngalim, 2006:3) penilaian merupakan suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan, oleh sebab itu sebuah penilaian disusun secara terencana.

Sedangkan menurut Nana (2004:3) mengemukakan bahwa “Penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai terhadap hasil belajar siswa berdasarkan suatu kriteria tertentu”. Lebih lanjut Nurhadi (2004:24) mengemukakan bahwa “penilaian (*assessment*) adalah proses pengumpulan berbagai data yang dapat memberikan perkembangan belajar siswa”.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah suatu proses pengumpulan data yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

b. Tujuan Penilaian

Penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran memiliki tujuan tertentu. Menurut Saleh (2006:146), tujuan penilaian adalah untuk:

- (1) Memantau pertumbuhan dan perkembangan kemampuan siswa
- (2) Mengetahui apakah siswa telah atau belum menguasai suatu kompetensi dasar tertentu, beberapa tingkat ketercapaian kompetensi siswa. Hal ini berguna sebagai umpan balik bagi siswa saat mengetahui kemampuan dan kekurangannya, sehingga menimbulkan motivasi untuk memperbaiki hasil belajar
- (3) Mendiagnosa kesulitan belajar siswa sehingga memungkinkan dilakukan pengayaan dan remedi
- (4) Mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal ini akan mendorong guru melakukan refleksi agar memiliki kemampuan mengajar lebih baik.

Lebih lanjut Daryanto (2005:11) mengemukakan bahwa “Penilaian bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat tentang tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran oleh siswa sehingga dari informasi yang diterima ini dapat dilakukan tindak lanjut”. Senada dengan itu menurut Nana (2007:217-218) “dalam kegiatan penilaian terdapat tiga tujuan, yaitu (1) untuk perbaikan sistem, (2) untuk pertanggungjawaban kepada pemerintah dan masyarakat, dan (3) untuk tindak lanjut hasil pengembangan”.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebuah penilaian bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kemajuan belajar siswa baik dari aspek kognitif, afektif maupun dari segi psikomotornya untuk berbagai keperluan yang berhubungan dengan pencapaian tujuan pembelajaran.

c. Prinsip-prinsip Penilaian

Saleh (2006:146) menyebutkan bahwa “prinsip-prinsip penilaian adalah (1) berorientasi pada kompetensi, (2) menyeluruh mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor, (3) mendidik, (4) terbuka, (5) bermakna, adil dan objektif, dan (6) berkesinambungan”.

Prinsip penilaian dalam sebuah tes hasil belajar hendaklah dapat: (1) mengukur secara jelas hasil belajar yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) mengukur sampel representatif dari hasil belajar dan bahan pelajaran yang telah diajarkan, (3) mencakup bermacam-macam bentuk soal yang benar-benar cocok untuk mengukur hasil belajar yang diinginkan, (4) didesain sesuai dengan kegunaannya untuk memperoleh hasil yang diinginkan, (5) dibuat sehandal mungkin sehingga mudah diinterpretasikan, dan (6) digunakan untuk memperbaiki cara belajar siswa serta penyajian materi dari guru (Ngalim, 2006:23-25).

d. Bentuk Penilaian Dalam Pembelajaran Menulis

Kegiatan menulis karangan memiliki beberapa aspek yang dapat dinilai. Penilaian menulis yang dapat dilakukan terdiri dari isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa, gaya pilihan struktur dan kosa kata, ejaan (Depdiknas, 2009:20).

Selain penilaian terhadap hasil karangan, penilaian juga dilakukan pada proses pembelajaran menulis karangan deskripsi.

penilaian proses dalam menulis dilakukan dengan jalan; (1) mengamati siswa pada saat prapenulisan, (2) mengamati siswa pada saat penulisan, (3) mengamati siswa pada saat perevisian, (4) mengamati siswa pada saat pengeditan, dan (5) mengamati siswa pada saat publikasi (Ritawati, 2003:57)

Berdasarkan pendapat di atas penilaian proses pembelajaran menulis karangan deskripsi dapat dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap prapenulisan, tahap penulisan dan tahap pascapenulisan, serta penilaian terhadap hasil karangan siswa. Pada tahap prapenulisan dilakukan penilaian terhadap kemampuan siswa dalam menemukan ciri-ciri objek yang diamati, menentukan topik, dan menyusun kerangka karangan. Penilaian yang dilakukan pada tahap penulisan adalah kemampuan mengembangkan kerangka karangan, dan ketepatan judul dengan karangan. Pada tahap pasca penulisan dilakukan penilaian terhadap kemampuan mengedit dan merevisi karangan. Sedangkan untuk hasil karangan siswa dilakukan penilaian terhadap penyampaian ide/gagasan, pemilihan kata, struktur kalimat, mekanisme penulisan, serta kebersihan dan kerapian karangan.

B. Kerangka Teori

Menulis karangan yang dipelajari di kelas IV merupakan menulis karangan lanjutan. Tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk membuat siswa mampu mengungkapkan ide-idenya dalam bentuk tulisan yang dapat dipahami oleh orang lain. Pembelajaran menulis karangan deskripsi

dengan metode *picture and picture* dilakukan dalam tiga tahap, yaitu : (1) tahap prapenulisan, (2) tahap penulisan, dan (3) tahap pascapenulisan.

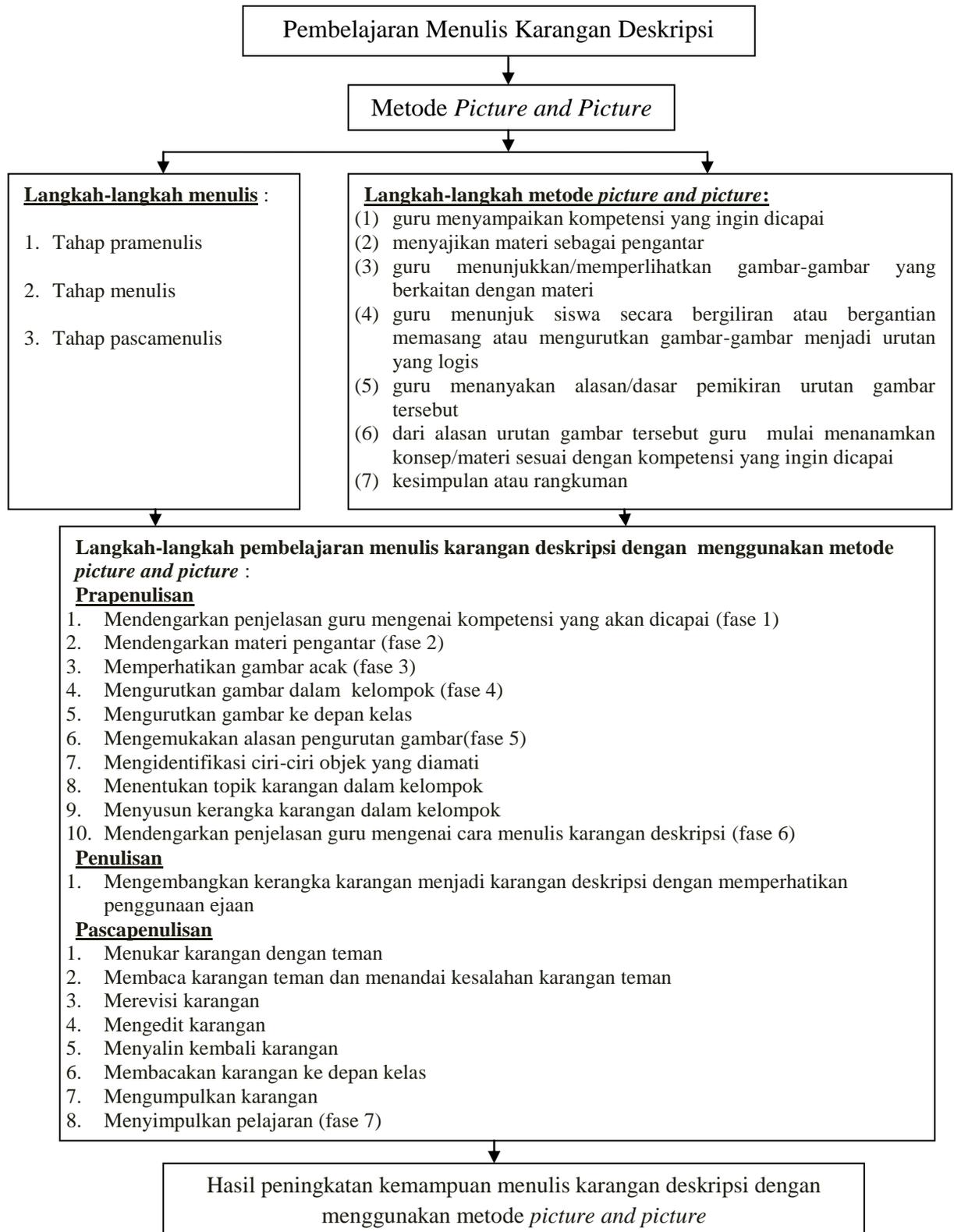
Pada tahap prapenulisan kegiatan yang dilakukan siswa adalah : (1) mendengarkan penjelasan guru mengenai kompetensi yang akan dicapai (fase 1), (2) mendengarkan materi pengantar yang disampaikan guru (fase 2), (3) memperhatikan gambar-gambar acak yang dipasang oleh guru (fase 3), (4) siswa duduk berkelompok untuk memasang atau mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis dan mendiskusikan alasan pengurutan gambar (fase 4), (5) mengurutkan gambar menjadi urutan logis ke depan kelas secara bergantian, (6) mengemukakan alasan pengurutan gambar (fase 5), (7) mengidentifikasi ciri-ciri objek yang diamati, (8) menentukan tema karangan bersama teman satu kelompok, (9) bersama anggota kelompok siswa menyusun kerangka karangan sesuai dengan gambar, (10) mendengarkan penjelasan guru mengenai cara menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *picture and picture* (fase 6).

Pada tahap penulisan siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang runtut, sesuai dengan gambar. Sedangkan pada tahap pascapenulisan, yang dilakukan siswa adalah : (1) bertukar karangan dengan teman satu kelompok, (2) membaca karangan teman, dan menandai kesalahan yang ditemukan, (3) melakukan revisi terhadap isi karangan, (4) mengedit karangan dengan cara memperbaiki penggunaan huruf kapital, dan tanda baca sesuai dengan ejaan yang tepat. (5) menyalin kembali karangan, (6) membacakan karangan ke depan kelas, (7)

mengumpulkan karangan, (8) menyimpulkan pembelajaran (fase 7). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut :

Bagan 2.1

Bagan Kerangka Teori



BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini akan disajikan simpulan dan saran. Simpulan hasil penelitian berkaitan dengan peningkatan kemampuan menulis karangan dengan menggunakan metode *picture and picture* bagi siswa kelas IV SDN 07 Belakang Balok Kota Bukittinggi. Saran berisi sumbangan pemikiran peneliti berdasarkan hasil penelitian.

A. Simpulan

Berdasarkan data, hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan hasil kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *picture and picture*, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tahap prapenulisan menulis karangan deskripsi dengan metode *picture and picture* dapat meningkatkan pelaksanaan pembelajaran karena pada tahap ini siswa dapat menemukan ciri-ciri objek yang diamati berdasarkan gambar, menentukan topik berdasarkan ciri-ciri, dan mampu menyusun kerangka karangan berdasarkan topik yang telah ditetapkan.
2. Tahap penulisan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *picture and picture* dapat meningkatkan hasil pembelajaran karena pada tahap ini siswa lebih mudah

mengembangkan kerangka karangan dengan panduan gambar yang ada.

3. Tahap pasca penulisan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *picture and picture* telah dapat meningkatkan nilai karangan siswa dengan nilai rata-rata pada siklus I 7.1, sedangkan rata-rata nilai karangan siswa pada siklus II adalah 8.3. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan metode *picture and picture* dalam menulis karangan deskripsi dapat meningkatkan nilai karangan siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat penulis kemukakan saran sebagai berikut :

1. Disarankan kepada guru agar melaksanakan tahap prapenulisan sesuai dengan langkah-langkah metode *picture and picture*.
2. Dalam pelaksanaan tahap penulisan guru diharapkan dapat membimbing siswa dalam mengembangkan kerangka karangan dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dengan berpedoman kepada gambar yang menjadi objek tulisan.
3. Disarankan kepada guru untuk menggunakan metode *picture and picture* dalam menulis karangan deskripsi, karena dapat dilihat pada tahap pasca penulisan terbukti bahwa metode *picture and picture* telah mampu meningkatkan nilai karangan siswa.